

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia pendidikan pada abad 21 sekarang ini adalah pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran.¹ Pada zaman sekarang ini, proses pembelajaran didukung oleh pemanfaatan media pendidikan berbasis media sosial untuk menunjang efektivitas pembelajaran dikalangan remaja yang mana pemilihan media pembelajaran disesuaikan agar menciptakan situasi dan kondisi belajar yang efektif dimana pun tempatnya. Berkaitan dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting.² Media pembelajaran merupakan sebuah mesin (teknologi) yang dipandang sebagai aplikasi ilmu pengetahuan berwujud dalam bentuk media elektronik atau mesin pembelajaran yang memiliki posisi strategis untuk memudahkan proses pembelajaran. Jangkauan yang dimiliki pun menjadi lebih luas sehingga teknologi mempunyai kontribusi lebih dalam menunjang Pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk komunikasi dalam kegiatan pendidikan dan proses belajar mengajar salah satunya dengan menggunakan media sosial. Media sosial terdapat beragam aplikasi yang banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, *Youtube, Whatsapp, Facebook Messenger*, dan

¹ Anastasia Siti Nurhayati, 'Peran Media Jejaring Sosial Dalam Pembelajaran Abad 21', *Dalam Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (TING) VIII. Jakarta: Penerbit UT [Universitas Terbuka]. Tersedia Secara Online Juga Di: [Http://Repository. Ut. Ac. Id/6506/1/TING2016ST4-01](http://Repository.Ut.Ac.Id/6506/1/TING2016ST4-01). Pdf [Diakses Di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia: 10 November 2017]*, 2016.

² Talizaro Tafonao, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), pp. 103–14.

Instagram. Dari banyaknya aplikasi yang digunakan masyarakat Indonesia, salah satu yang dimanfaatkan keragaman konten media pembelajarannya yaitu Tiktok.³

Aplikasi TikTok sebagai salah satu jenis media sosial merupakan sebuah platform video musik Tiongkok yang dirilis pada September 2016 yang memberikan kebebasan terhadap para penggunanya. Salah satu media sosial yang saat ini sedang ramai dibicarakan kalangan anak-anak bahkan hingga orang tua adalah Tiktok.⁴ Terdapat beberapa akun tiktok yang digemari oleh kalangan remaja yaitu tiktok atas akun Husain Basyaiban dengan pengikut sebanyak 6 juta. Habib Husain dengan pengikut sebanyak 2,9 juta, Tiktok menjadi salah satu platform media sosial paling banyak diminati di kalangan remaja saat ini. Terdapat beberapa anggapan masyarakat yang menilai bahwa aplikasi Tiktok lebih banyak sisi negatifnya, seperti konten yang kurang bermutu atau kontroversial, namun realitanya Tiktok juga memiliki beberapa sisi positif terutama dalam bidang pendidikan dan pengetahuan. Oleh karena itu, apakah upaya para guru zaman sekarang untuk memajukan komunikasi media pembelajaran lewat media sosial dipandang sesuai atau sejalan atau justru bertentangan. Inovasi inilah yang menjadi alasan peneliti dalam meneliti dan mengkaji persoalan penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Hal ini dilatar belakangi oleh kemajuan teknologi dan informasi pada saat ini tidak salah jika dalam bidang pendidikan memanfaatkan Tiktok sebagai media untuk menunjang

³ Unik Hanifah Salsabila and others, 'Trend Media Sosial Dalam Pendidikan Islam; Analisis Tentang Model Pemanfaatannya', *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3.2 (2022), pp. 71–84.

⁴ Siti Zia Hadatul Hasanah, Nur Aisyah, and Weni Sastika, 'DAMPAK APLIKASI TIK TOK TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA', *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3.3 (2023), pp. 157–61.

pembelajaran. Hal ini menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan juga interaktif.⁵ Salah satunya bisa mendukung dalam hal pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimanapun dan kapanpun bisa dilihat oleh kalangan remaja, yang didorong dengan adanya kemajuan zaman yang semakin canggih dalam hal teknologi. Oleh karena itu, Pembelajaran yang dilakukan secara fleksibel bisa berjalan didukung teknologi informasi dan komunikasi yang. Telah memberikan berbagai kemudahan, efektif dan efisiennya pembelajaran media Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan di Indonesia membutuhkan standar nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁶ Untuk ada atau tidaknya dampak media sosial Tiktok terhadap remaja saat ini Tiktok banyak yang melihat bahwa membawa dampak buruk para remaja yang mana pada saat ini aplikasi Tiktok dan bahkan rentan sekali terpengaruh oleh lingkungan, belum lagi saat remaja yang belum mampu mengontrol dan membedakan yang mana yang baik yang mana yang buru, Media sosial adalah salah satu teknologi yang dapat digunakan sebagai media

⁵ Irene Mardiatul Laily, Anita Puji Astutik, and Budi Haryanto, ‘Instagram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0’, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2022), pp. 160–74.

⁶ Firgania, Windi, Widyaningrum, Ari, and Kiswoyo, ‘ANALISIS PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KARAKTER ANAK KELAS V BATANG’, *IJES*, 3.1 (2023).

belajar dengan kemudahan yang diperoleh untuk proses belajar, karena memiliki alur proses yang sederhana.

Telah banyak peneliti mengungkapkan sebelumnya mengenai keberhasilan pemanfaatan media sosial, terlebih pada *You Tube*, *Instagram*, dan *WhatsApp* yang menjadi sumber belajar saat pandemi sehingga dalam kehidupan *New Normal* media sosial bisa dijadikan sumber belajar aplikasi yang saat ini sedang populer penggunaannya, baik itu kalangan dewasa hingga anak-anak yaitu aplikasi Tiktok, sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti pemanfaatan aplikasi Tiktok yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran inovatif dan interaktif.⁷ Hal ini sangat penting terutama dikalangan remaja terlebih penggunaannya sebagai sumber belajar bisa juga untuk menjadi proses pembelajaran di suatu pendidikan menyatakan pada Desember 2019 Kementerian Pendidikan Indonesia memberikan pemahaman yang berbeda, yaitu pernyataan terkait bahwa terdapat sesuatu yang dapat membuat sebagian orang senang ketika menggunakannya, lebih tepatnya penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran karena di dalam nya terdapat bagian yang bisa dimanfaatkan seseorang dari mempelajari informasi umum mengenai sekolah ataupun kuliah serta dijelaskan pula bahwa dengan penggunaan aplikasi Tiktok akan menghasilkan ketrampilan-ketrampilan yang berdampak kepada peserta didik atau para remaja yang saat ini terlihat lebih senang memainkan *Gadget* pada saat situasi apapun.⁸

⁷ Afendi Achmad and others, 'Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Mata Pelajaran PAI Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital', 3 (1mei2023).

⁸ Fadhlizha Izzati Rinanda Firamadhina and Hetty Krisnani, 'Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial TikTok: TikTok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme', *Share: Social Work Journal*, 10.2 (2020), pp. 199–208.

Salah satu tren yang berkembang dalam dunia pendidikan pada abad 21 sekarang ini adalah pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Pada era saat ini, proses pembelajaran didukung oleh pemanfaatan media pendidikan berbasis media sosial untuk menunjang efektivitas pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dipilih dan diterapkan sesuai dengan dasar tujuan serta bahan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁹ Pemilihan media pembelajaran disesuaikan agar menciptakan situasi dan kondisi belajar yang efektif serta efisien sehingga dapat menerima pembelajaran yang disampaikan dengan baik dikalangan remaja Desa Ciledug, inilah yang menjadi alasan peneliti dalam meneliti dan mengkaji persoalan penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam Maka dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam bagaimana oprasional aplikasi Tiktok untuk mencapai efektifitas konten pembelajaran di dalam Tiktok. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Konten Tiktok Berwawasan Keislaman sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Pemahaman kalangan Remaja Desa Ciledug (Telaah Akun Tiktok Husain Basyaiban Dan Habib Husain)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas timbul beberapa permasalahan, antara lain:

1. Tanggapan masyarakat yang menilai Tiktok lebih banyak sisi negatifnya seperti konten yang kurang bermutu atau kontroversial.

⁹ Khasanah Khasanah, 'Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring', *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.01 (2021), pp. 47–75.

2. Presepsi masyarakat bahwa media pembelajaran hanya digunakan disekolah padahal Tiktok dan sejenisnya juga bagian dari media pembelajaran yang bisa mendapatkan ilmu.
3. Proses pembelajaran selalu menggunakan media-media yang sama tanpa ada variasi dan kreativitas untuk pemahaman remaja.
4. Ditemukan banyak remaja yang menyalah artikan penggunaan Tiktok.

C. Pembatasan Masalah

Membatasi masalah dilakukan agar penelitian ini tidak keluar dari pokok masalah yang akan dibahas. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian ini pada “Keragaman Konten Tiktok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikalangan Remaja.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penyajian konten pembelajaran di tiktok sebagai media Pendidikan Agama Islam di kalangan remaja Desa Ciledug oleh konten creator ?
2. Sejauh mana relevansi konten Tiktok Husain Basyaiban dan Habib Husain terhadap peningkatan wawasan PAI Remaja di Ciledug ?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Tujuannya:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penyajian konten pembelajaran di Tiktok sebagai media Pendidikan Agama Islam dikalangan remaja Desa Ciledug oleh Konten Kreator.
- b. Untuk mengetahui relevansi konten Tiktok terhadap peningkatan wawasan Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ciledug.

2. Manfaatnya:

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan teori media pembelajaran dan diharapkan dapat mempertinggi daya serap dan juga semangat belajar para remaja terhadap konten pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk apapun.
- b. Media pembelajaran TikTok bisa meningkatkan kreativitas dan inovatif dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam yang mudah difahami dan diamalkan dikalangan remaja.
- c. Mengetahui relevansi konten Tiktok terhadap wawasan Pendidikan Agama Islam dikalangan remaja.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan acuan dan perbandingan. Selain itu untuk menghindari adanya persamaan atau plagiarisme dengan hasil karya orang lain secara keseluruhan. Maka dari itu peneliti mengumpulkan data penelitian-penelitian terdahulu yang masi relevan untuk dijadikan sumber penelitian. Berdasarkan pengumpulan data terhadap penelitian yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti, terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini meski terdapat perbedaannya.

Menurut Achmad Ruslan, Nurul Fauziyah, Muhammad Rohan Saputra, Kamaria pada jurnalnya penelitiannya yang berjudul “ Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital” Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan aplikasi TikTok dengan kemudahan penggunaan dan fungsinya yang beragam dapat bermanfaat sebagai sarana dalam proses belajar yang inovatif dan interaktif. Tetapi selain pengaruh positif terdapat pula pengaruh negative dalam pemanfaatan TikTok, sehingga diharapkan bagaimana pendidik dapat kreatif dan cermat dalam penggunaan media tersebut agar berjalan dengan efektif dan peserta didik bijak dalam menggunakannya.¹⁰

Menurut Diana Saputri, Lambang ,Tedy Ambodo, Novitsa Dwina Kurniaputri, Ummu Khatijah, Winda Ika Riyani pada jurnal penelitiannya yang berjudul “ Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan”. Masa remaja adalah fase mudah untuk dipengaruhi baik melalui pendengaran, penglihatan, dan pengalamannya. Intensitas penggunaan media sosial terutama TikTok di kalangan remaja Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu. Peneliti menilai bahwa hal tersebut penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak aplikasi TikTok terhadap perilaku keagamaan remaja dusun Tugu.¹¹

¹⁰ Achmad and others, p. 19.

¹¹ diana Saputr and lambang Ambodo, ‘Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan’, p. 302.

Menurut Lilis Setiawati pada jurnal penelitiannya yang berjudul “ Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran PAI” mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok mampu membangun imajinasi dan wawasan yang lebih luas lagi bagi siswa. dari penelitian ini bahwa aplikasi Tik Tok dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Gaya belajar siswa dengan penggunaan aplikasi Tik Tok mampu membangun imajinasi dan wawasan yang lebih luas lagi bagi siswa, dari penelitian ini bahwa aplikasi Tik Tok dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Gaya belajar siswa dengan penggunaan aplikasi Tik Tok mampu membangun imajinasi dan wawasan yang lebih luas lagi bagi siswa.¹²

Menurut Dewi Laila Nadiyah, pada jurnalnya yang berjudul” Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs NU Banat Kudus” Mengatakan bahwa Aplikasi Tik Tok bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran akidah akhlak. Dengan fiturnya yang beragam dan kemudahan dalam pengoperasiannya, maka pemanfaatan aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran arab. Untuk mengetahui keefektivan Aplikasi Tik Tok dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak.¹³

Menurut Dewinta Nisa Nadiva, dalam jurnalnya yang berjudul” Pemanfaatan Media Tiktok dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi dan hasil Belajar siswa di SMAN 1 Lawang” mengatakan bahwa

¹² Lilis Setiawati, ‘APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI’, *April 2023*, 02 (01), p. 30.

¹³ Dewi Nadiyah, ‘Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs NU Banat Kudus’, 13, p. 279.

pemanfaatan pembelajaran PAI dengan menggunakan media tik tok, guru sebagai pendidik harus mempersiapkan dengan matang mulai dari materi sampai dengan video tik tok yang akan ditampilkan di kelas. Pembelajaran PAI di semester genap ini yang menggunakan media Tiktok yaitu materi tentang nikmatnya menuntut ilmu dan indahnnya berbagi pengetahuan. Setelah menggunakan media Tiktok dalam pembelajaran PAI materi nikmatnya mencari ilmu dan indahnnya berbagi pengetahuan, rata-rata siswa sangat bersemangat dan cepat dalam memahami materinya walaupun ada beberapa siswa yang merasa biasa-biasa saja.¹⁴

Menurut Nur Zazin; pada jurnal penelitiannya yang berjudul “ Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial pada Generasi- Z” yang menyatakan bahwa media pembelajaran untuk era disrupsi adalah media pembelajaran yang berbasis teknologi dimana media pembelajaran yang tepat adalah media sosial yang notabene sangat akrab dikalangan para pelajar. Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran dan pengawasan peserta didik adalah langkah yang tepat mengingat generasi-Z ini notabenennya sangat akrab dengan sosial media, bahkan porsi dunia maya mereka terkadang lebih besar daripada porsi dunia nyata mereka.¹⁵

Menurut Faza Faizatul Ummah dalam penelitiannya yang berjudul “ Penggunaan Tiktok Sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi kasus di MAN 2 Banyuwangi” Mengatakan bahwa Peran sebagai generasi milenial dalam membuat konten Islami dianggap penting di zaman sekarang. Karena

¹⁴ Dewinta Nadiva, 'PEMANFAATAN MEDIA TIK TOK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 LAWANG', *Mutaallim Jurnal Pendidikan Agama*, 1, p. 140.

¹⁵ Nur Zaim, 'MEDIA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BERBASIS MEDIA SOSIAL PADA GENERASI-Z', *Proceeding Antasari International Conference*, p. 560.

generasi ini dianggap sebagai pemain yang paham akan teknologi dan mampu menuangkan ide-ide yang kreatif serta inovatif, menggunakan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi yang telah mempengaruhi siswa menggunakan TikTok sebagai media belajar engan menggunakan bahasa yang jelas, respon yang baik terhadap pertanyaan maupun jawaban dari peserta didik dan menghargai ide-ide yang disampaikan peserta didik.

Dari keenam penelitian yang relevan tersebut, maka terdapat beberapa persamaan dan perbedaan, persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang Konten tiktok sebagai media pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan diantaranya penelitian ini difokuskan kepada konten tiktok sebagai media pembelajaran bagi remaja dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran Agama Islam di sekolah maupun diluar sekolah. Objek pada penelitian ini adalah Remaja, dikarenakan untuk memberikan rasa semangat dalam proses pemahamannya. Selain itu, metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi kualitatif dengan (*content analysis*) untuk mengetahui *step by step* yang dilakukan oleh konten kreator dalam memberikan pemahaman kepada remaja mengenai pendidikan agama islam melalui aplikasi Tiktok.